

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI LABUY**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUFATHIYYA RIZKINA
NIM. 220201502

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI LABUY**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam Oleh,

MUFATHIYYA RIZKINA
NIM. 220201502

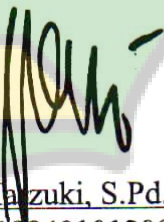
Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh,

Pembimbing,

Ketua Prodi,


Prof. Dr. Salami Mahmud, M.A.
NIP. 196512051992032003


Dr. Mazuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SETELAH SIDANG

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI LABUY**

SKRIPSI

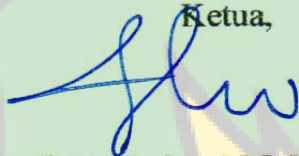
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 28 Juli 2025 M
3 Safar 1447 H

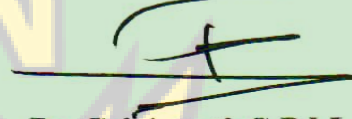
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. Salami Mahmud, M.A.
NIP. 196512051992032003

Sekretaris



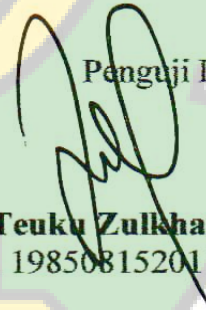
Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., MA
NIP. 198209092006042001

Penguji I,



Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002

Penguji II,



Dr. H. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., MA
NIP. 198508152011011011012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufathiyya Rizkina
NIM : 220201502
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sd Negeri Labuy

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

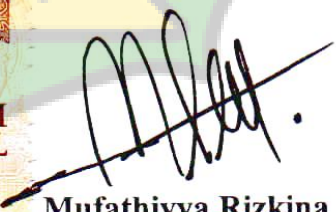
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juni 2025

Yang menyatakan,




Mufathiyya Rizkina
220201502

ABSTRAK

Nama : Mufathiyah Rizkina
NIM : 220201502
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy
Pembimbing : Prof. Dr. Salami Mahmud, M.A.

Pendidikan karakter religius sangat penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, beriman, dan memiliki integritas moral tinggi. Dalam konteks ini, peran guru sangat krusial, karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya di SD Negeri Labuy. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis melalui deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis sebagai teladan, pembimbing, fasilitator dan motivator dalam membentuk karakter religius peserta didik. Faktor pendukung dalam proses ini mencakup keteladanan guru, lingkungan sekolah yang kondusif, program keagamaan yang terstruktur, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Sementara itu, adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya perhatian orang tua di rumah, keterbatasan fasilitas sekolah, dan pengaruh negatif dari media digital serta lingkungan luar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan karakter religius peserta didik di SD Negeri Labuy memerlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan kolaboratif antara guru, sekolah, dan keluarga, guna menghasilkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata kunci: Guru, Pendidikan Karakter Religius, Peserta Didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi berjudul "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy" dapat diselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan Kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D, beserta seluruh Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Prof. Dr. Salami Mahmud, M.A. selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan

memberikan waktu serta perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepala Sekolah SD Negeri Labuy, Bapak Afwadi ,S.Pd, dan Guru-guru SD Negeri Labuy yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda Zainiyah dan Ayahanda Armi Syama'un, Abang Afdhal, Abang Mushaddiq, Kaka Munajiyya, dan Bunda Badriah, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu dan do'a serta dorongan moril maupun materi yang tak terhingga.
7. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat, Vina, Dilla, Della, Nadia, Hilda, dan Diana, dimana telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Letting 21 PAI yang telah mendukung dan memberikan semangat selama perkuliahan berlangsung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap semoga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para Mahasiswa/i dan dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan serta peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan,

oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 3 juli 2025

Penulis,

Mufathiyya rizkina



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SETELAH SIDANG.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Peran Guru	14
B. Karakter Religius	17
1. Pengertian Karakter Religius	17
2. Pembentukan Karakter Religius.....	18
3. Nilai Karakter Religius	21
C. Peserta Didik	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penlitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27

D. Instrumen Penelitian	27
E. Prosedur Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Uji Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	61
Lampiran 4 Alat Pengumpulan Data.....	62
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Penelitian	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Fasilitas Sekolah	36
Tabel 4. 2 Keadaan Guru	37
Tabel 4. 3 Keadaan Murid.....	37



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Dalam konteks yang terus berkembang akibat globalisasi, digitalisasi, serta dinamika sosial-budaya, pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dan melakukan inovasi. Penelitian pendidikan menjadi sarana strategis untuk mengkaji fenomena-fenomena pendidikan secara ilmiah, merumuskan solusi atas berbagai permasalahan pembelajaran, serta mengevaluasi kebijakan dan praktik pendidikan agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.¹

Secara lebih spesifik, pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk membentuk setiap individu agar lebih baik. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka individu tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat sekitar agar menjadi lebih baik. Pendidikan penting bagi anak-anak, orang dewasa dan masyarakat. Pendidikan memberi pengetahuan untuk banyak orang tentang dunia di sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik. Pendidikan mengembangkan pandangan seseorang tentang kehidupan, membantu membentuk opini dan melihat hal-hal dalam hidup. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya diterapkan sejak dini.²

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan

¹Agus Lestari, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padang: CV.Gita Lentera, 2025) h.1.

²Masduki Asbary, "Pendidikan Indonesia Masih Buruk?". *Journal Of Information Systems And Management*, Vol. 3, No. 2, 2024, h. 35.

ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pengetahuan, penghayatan, pengalaman, dan juga pengamalan atas pengetahuan yang ia peroleh sebagai wujud manusia yang beriman.³

Guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru, digugu artinya dipercaya dan ditiru artinya diikuti. Artinya seorang guru itu harus dipercaya setiap kata-kata, ucapan dan prilakunya agar menjadi panutan dan teladan mulia yang diikuti. Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius.⁴

Belajar dan memahami Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana ditegaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang mendukung urgensi pendidikan tersebut, antara lain:

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۚ ٩.

Artinya: (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (QS.Az-Zumar: 9).

³Dadan Nugraha, “Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No.1, 2025, h. 2.

⁴Rahmah, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”. *Journal On Education* Vol. 05, No. 04, 2023, h.16380.

Ayat di atas menegaskan bahwa pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas manusia, baik dari sisi keimanan, akhlak, maupun amal. Pendidikan Agama Islam berperan dalam memfasilitasi proses tersebut agar peserta didik menjadi pribadi yang berilmu, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan dalam pengembangan dan implementasi pendidikan, karena mereka berperan membentuk kemampuan, karakter, serta pola pikir siswa.⁵

Guru memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik, patuh akan perintah Allah swt, Rasul-Nya dan menyayangi kedua orang tuanya. Guru juga memiliki peran sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran dalam membentuk pola pikir siswa terutama kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Peran guru dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis tidak hanya sebatas penyampaian materi, akan tetapi juga mampu menciptakan sebuah lingkungan yang kondusif pada saat proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan kenyataan di lapangan di SD Negeri Labuy, fenomena pelanggaran moral dan rendahnya kesadaran spiritual di kalangan peserta didik masih cukup sering dijumpai. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam penanaman nilai-nilai religius di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih

⁵Ida Bagus Nyoman, dkk, “Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3, No. 5, 2022, h. 6317.

⁶Siti Nurhlizah, “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, 2025, h. 129.

aktif dan kreatif dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung untuk membentuk karakter religius, baik melalui kegiatan keagamaan, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, maupun pembiasaan sikap-sikap positif di sekolah. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul: ***“Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di SD Negeri Labuy?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di SD Negeri Labuy?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di SD Negeri Labuy.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religious peserta didik di SD Negeri Labuy.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah diatas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran dalam membuat kebijakan terkait masalah pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih tau karakter masing-masing sehingga lebih memudahkan dalam menerima pelajaran yang di berikan oleh guru dan bagi siswa sendiri ada motivasi untuk menjadi lebih baik.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk mengetahui bagaimana karakter dari peserta didik, juga diharapkan dapat meningkatkan mutu guru di SD Negeri Labuy terutama dalam membentuk karakter religius peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan guna meningkatkan kualitas guru di Sekolah melalui pembentukan karakter religius peserta didik.

d) Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi Mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pembentukan karakter religius peserta didik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dilandaskan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang bisa diobservasi. Definisi operasional sangatlah penting bagi penulis untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan salah penafsiran terkait kata yang terdapat di dalam proposal skripsi.⁷ Adapun istilah-istilah tersebut di antaranya ialah:

1. Peran Guru

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.⁸ Adapun peran guru yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang: Ub Press, 2020), h. 91.

⁸Yohana Alfiani, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020) h.

- a. Peran guru sebagai teladan
- b. Peran guru sebagai pembimbing
- c. Peran guru sebagai fasilitator
- d. Peran guru sebagai motivator

2. Karakter Religius

Pendidikan karakter religius merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Pendidikan karakter religius pertama dilaksanakan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter religius anak.⁹

Karakter religius yang diteliti dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu: keimanan kepada Allah SWT, akhlak terpuji, serta sikap hormat kepada orang tua dan guru. Karakter-karakter tersebut dipilih karena mencerminkan inti dari nilai-nilai ajaran Islam yang relevan untuk ditanamkan pada peserta didik di tingkat sekolah dasar.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap dari peserta didik memiliki potensi masing-masing seperti bakat, minat, kebutuhan dan lain-lain. Oleh karena itu para peserta didik butuh

⁹Dari Ansulat Esmael, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No.1, Mei 2018, h.18.

dan perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut adalah kajian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan penelitian tersebut:

1. Penelitian dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukajaya”. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati, diterbitkan oleh Repository UMJ. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai religius meliputi kegiatan tadarus sebelum belajar, shalat dhuha bersama, serta pemberian nasihat keagamaan secara rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang konsisten berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan sikap religius siswa.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik, kemudian juga metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kekhususan

¹⁰Hani Hanifah, “Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran”. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 105-117.

¹¹Siti Nurhayati, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukajaya”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5 No. 1, 2021.

fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukajaya”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik meneliti tentang “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy”.

2. Penelitian dengan judul “Kontribusi Guru PAI dalam Membina Karakter Religius Siswa di SD Negeri 1 Karanganyar”. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, diterbitkan oleh Journal Universitas Pasudan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: keberhasilan guru dalam membina karakter religius sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan. Guru yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap mata pelajaran, bukan hanya di pelajaran agama.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang peran guru dalam membentuk/menanamkan karakter religius peserta didik, kemudian juga metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kekhususan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang “Kontribusi Guru PAI dalam Membina Karakter Religius Siswa di SD Negeri 1 Karanganyar”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih

¹²Rahmawati, “Kontribusi Guru PAI Dalam Membina Karakter Religius Siswa di SD Negeri 1 Karanganyar”. *Journal Universitas pasudan*, Vol. 4, No. 2, 2020.

spesifik meneliti tentang “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy”.

3. Penelitian dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 09 Rejang Lebong”. Penelitian yang dilakukan oleh Marisa Eka Lestari, Beni Azwar, Ummul Khair, diterbitkan oleh E-Theses IAIN Curup. Pendekatan Penelitian kualitatif dengan metode observasi langsung ke lapangan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini sebagai berikut: Guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter religius siswa melalui pengajaran dan menjadi teladan bagi mereka.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang membentuk karakter religius peserta didik, kemudian juga metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kekhususan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 09 Rejang Lebong”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik meneliti tentang “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy”.

¹³Mariska Eka Lestari, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 09 Rejang Lebong*, (Bengkulu: Iain Curup, 2024), h. 86.

4. Penelitian dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare”. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arham, Andi Abd. Muis, diterbitkan oleh Jurnal Al-Ibrah. Pendekatan Penelitian kualitatif dengan metode observasi langsung ke lapangan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini sebagai berikut: Guru PAI menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan untuk membina karakter religius siswa, yang tercermin dari tindakan yang didasari kepercayaan yang mendalam dan penuh penghayatan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang membina/membentuk karakter religius peserta didik, kemudian juga metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kekhususan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik meneliti tentang “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy”.

5. Penelitian dengan judul “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung”.

¹⁴Muh Arham, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare”. *Jurnal Al-Ibrah*, Vol.8, No. 2, 2019, h.13.

Penelitian yang dilakukan oleh Waluyo Erry Wahyudi, diterbitkan oleh Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research. Pendekatan Pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data model Miles dan Huberman, menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian ini sebagai berikut: Guru Aqidah Akhlak menjalankan lima peran utama: pembimbing, teladan, motivator, evaluator, dan fasilitator, dengan peran sebagai telah menunjukkan efektivitas tertinggi dalam membentuk karakter religius siswa.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang karakter religius peserta didik, kemudian juga metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kekhususan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang judul “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik meneliti tentang “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Labuy”.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini tentunya akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika penulisan yang baik, disusun secara berurutan dan logis agar

¹⁵Nur Aisyah, *Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung*, (Lampung: Uin Randen Intan, 2024), h. 27.

pembaca lebih mudah memahami isi tulisan, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Pertama, dalam BAB I berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

Kedua, dalam BAB II terdapat landasan teori yang berisi tentang uraian dari teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas dan berisi tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Ketiga, dalam BAB III terdapat Metodologi Penelitian terdiri dari Tujuan Penelitian, tempat dan waktu penelitian, Latar Penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Keempat, dalam BAB IV ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan, memuat gambaran umum latar belakang dan deskripsi data.

Kelima, dalam BAB V pada bagian akhir terdapat bagian kesimpulan dan saran.